

## **BAB. I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1. Latar Belakang**

Sukses dan keberhasilan dalam belajar mengajar peran guru sangat menunjang dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Untuk memperbaiki strategi belajar, guru perlu menentukan dan membuat perencanaan pengajaran secara seksama. Hal tersebut menuntut adanya perubahan-perubahan dalam pengorganisasian kelas. Strategi belajar mengajar, penggunaan metode pengajaran maupun perilaku dan sikap guru dalam mengelola proses belajar mengajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siswa dalam menerapkan pengetahuannya di masyarakat dan lingkungannya.

Guru kadang-kadang kurang menyadari bahwa siswa SD pola berpikirnya masih bersifat konkrit atau nyata. Banyak siswa yang menganggap remeh pada pelajaran PKn, karena mereka menganggap pelajaran PKn adalah pelajaran yang mudah. Menurut penelitian yang dilakukan di kelas V, guru kelas V lebih sering menggunakan metode ceramah, tugas kelompok dan tidak pernah menggunakan media dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa tidak pernah menjawab pertanyaan dari guru karena merasa takut dan malu. Siswa juga tidak pernah mengungkapkan pendapatnya setiap diminta oleh guru. Disamping itu nilai rata-rata tidak tercapai yaitu 7 (tujuh) serta KKM yang telah ditentukan minimal 70% dari 100% yang ditargetkan.

Peneliti juga mengadakan wawancara dengan beberapa siswa, mereka memberi data yang sangat banyak tentang kebiasaan guru dalam mengajar di kelas. Guru biasanya hanya ceramah dan memberi tugas kepada siswa sehingga siswa hanya pasif menerima penjelasan dari guru dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tersebut. Guru kelas V belum menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran PKn sehingga siswa hanya pasif dalam pembelajaran.

Melihat kenyataan tersebut dibutuhkan suatu usaha untuk meningkatkan keaktifan siswa. Salah satunya adalah dengan menggunakan media yang tepat dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Salah satu media yang digunakan guru untuk mengaktifkan siswa adalah dengan menggunakan media gambar.

Dengan media gambar diharapkan siswa akan lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa tersebut menjadi aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam pembelajaran. Selain menumbuhkan keaktifan siswa, dengan menggunakan media gambar guru lebih mudah menyampaikan materi karena siswa dapat melihat langsung hal-hal yang berkaitan dengan penjelasan dari guru.

## **2. Rumusan Masalah Dan Pemecahannya**

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V dalam pembelajaran untuk mengingat tokoh-tokoh perjuangan?

2. Adakah peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan metode gambar?

Pemecahan masalah :

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran PKn dapat ditingkatkan dengan menggunakan media gambar.
2. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran PKn benar-benar melibatkan siswa dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

### **3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan motifasi belajar dalam pemecahan masalah melalui media gambar
2. Untuk meningkatkan hasil belajar dalam pemecahan masalah melalui media gambar.

### **4. Manfaat Hasil Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Siswa mampu meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran PKn.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

1. Menumbuhkan keberanian siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru.
2. Menumbuhkan keberanian siswa untuk mengemukakan pendapat.
3. Meningkatkan Motivasi siswa dalam pembelajaran

- b. Bagi guru

1. Memudahkan dalam menyampaikan materi.
  2. Menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi guru.
  3. Mengembangkan kreativitas guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Bagi sekolah
1. Meningkatkan kualitas sekolah.
  2. Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta kondusifnya iklim pendidikan disekolah.